
TINJAUAN DATA SOSIAL UNTUK ENTRY DATA IDENTITAS PASIEN DI RSI JAKARTA SUKAPURA

Oleh

Lisa Anggun Magdalena Gea¹, Noor Yulia^{2*}

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu

Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta

Email; ¹lisaanggunmgea@student.esaunggul.ac.id, ²noor.yulia@esaunggul.ac.id

Article History:

Received: 01-03-2023

Revised: 11-04-2023

Accepted: 10-05-2023

Keywords:

Social Data, RME, Data Entry

Abstract: Social data is used to complete the RME when officers identify new patients into the medical record database. social data helps fill in electronic medical record data. The purpose of this study is to review filling in social data to complete the identity of patients at the Islamic Hospital of Jakarta Sukapura. The research method used descriptive method with quantitative analysis of 81 samples of new outpatient identities. The results of the study There are already standard operating procedures for outpatient registration of new patients, the average completeness of social data for new patients is 62 samples (76%) and 19 samples are incomplete (24%), complete average RME data is complete 65 samples (80%) and incomplete 16 samples (20%). the filling of social data and RME is not in accordance with the minimum service standards set by PERMENKES, which is 100% filled. social data does not include all patient identity data in the RME. Identity data in RME is more complete than social data, in social data there are 21 items while in RME there are 25 items. Conclusion: social data has not been able to fully assist officers in completing electronic medical record patient identity data.

PENDAHULUAN

Menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2018, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara penuh menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk menyelenggarakan fungsinya, maka rumah sakit umum menyelenggarakan kegiatan pelayanan medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan. Pasien merupakan setiap individu atau orang yang melakukan konsultasi tentang permasalahan kesehatannya agar memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit.

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) merupakan tempat pertama dimana dilakukannya suatu proses penerimaan pasien rawat jalan, pengisian identitas dan alasan atau keluhan pasien datang ke rumah sakit. Pada proses pendaftaran pasien petugas pelayanan dituntut agar memberikan pelayanan yang terbaik agar terciptanya kepuasan pasien terhadap pelayanan di rumah sakit. Setiap pasien baru yang diterima ditempat pendaftaran pasien rawat jalan diberikan formulir data sosial atau data pribadi pasien yang merupakan formulir pertama dalam rekam medis.

Rekam Medis Elektronik atau RME adalah perangkat teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan melakukan pengolahan serta mengakses data yang tersimpan dalam rekam medis pasien di rumah sakit pada suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun sumber data medis. RME bermanfaat bagi tenaga medis karena dapat digunakan untuk mendokumentasikan, memonitor, dan mengelola pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien. Secara hukum data dalam RME merupakan rekaman legal dari pelayanan yang telah diberikan pada pasien dan rumah sakit memiliki hak untuk menyimpan data tersebut. Menjadi tidak legal, bila oknum di rumah sakit menyalahgunakan data tersebut untuk kepentingan tertentu yang tidak berhubungan dengan pelayanan kesehatan pasien.

Data identitas pasien termasuk dalam data administratif, yaitu data yang berhubungan langsung dengan pasien dan berguna untuk membedakan data informasi pasien satu dengan yang lainnya untuk tujuan administrasi, regulasi, operasional pelayanan kesehatan dan penggantian biaya pengobatan maka diperlukan data yang lengkap. Menurut KBBI kelengkapan berarti genap (tidak ada kurang nya) atau komplit dan kelengkapan memiliki arti sebagai hal yang lengkap atau segala yang sudah dilengkapi. Kelengkapan dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah tersedia dan tanpa ada kurang sedikitpun begitu pula dengan pengisian identitas pasien yang harus terisi dengan lengkap dan jelas tanpa ada kekurangan dalam penulisan/pengisiannya.

Data sosial pasien merupakan lembaran pertama dari rekam medis sehingga dapat dikatakan bahwa data sosial rekam medis awal dari penyelenggaraan rekam medis. Data sosial merupakan data yang didapatkan pada saat pasien melakukan pendaftaran di tempat pendaftaran pasien rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmad Solihin tahun 2020 menyatakan bahwa kurangnya ketelitian, kurangnya sosialisasi mengenai SPO tentang rekam medis serta tidak adanya monitoring dan evaluasi di bagian rekam medis yang menjadikan faktor penyebab kesalahan/ketidaktepatan pengisian identitas pasien. Penelitian Teguh Ari Wibowo tahun 2014 menyatakan dalam penelitiannya kelengkapan data pribadi pasien memiliki rata-rata sebesar 27,54%, kelengkapan pengisian identitas pribadi pasien sebesar 82,64% yang merupakan hasil tertinggi, sedangkan identitas penanggung jawab/kerabat dan pengisian asuransi memiliki presentasi terendah yakni 0% [8]. Penelitian Nuryani tahun 2012 juga memaparkan hasil penelitiannya dimana diperoleh rata-rata kelengkapan sebanyak 69,28% data sosial yang diisi dengan lengkap adalah nama pasien dan jenis kelamin pasien sebanyak 100% dan data terendah adalah data orang yang dapat dihubungi sebanyak 20,83%, SPO pengisian data sosial sudah ada namun belum dilakukan secara maksimal, dan petugas langsung menginput data yang ada pada data sosial tanpa mengecek kembali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Tempat penelitian yaitu di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. Populasi penelitian adalah pasien baru rawat jalan selama tanggal 1-20 April 2022. Ditentukan sampel penelitian menggunakan teknik *convenience sampling* dengan rumus estimasi proporsi sampel 81 identitas pasien baru rawat jalan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Teknis analisis data dilakukan dengan *tabulating*, yaitu mengelompokkan data dalam bentuk tabel, kolom, dengan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi/pengamatan akan diolah secara manual dan kemudian disajikan dalam bentuk tekstular/narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Unit Pendaftaran Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

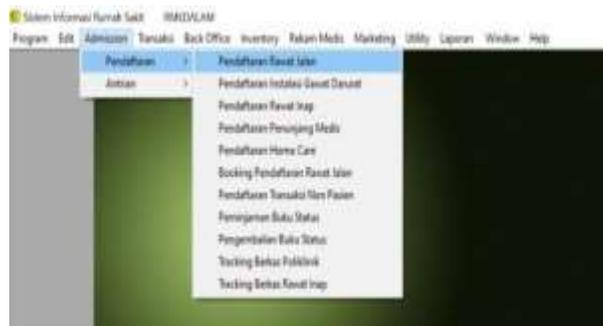
Unit pendaftaran di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura menggunakan data sosial untuk pengisian identitas pasien yang di input kedalam rekam medis elektronik. Pada unit pendaftaran menggunakan web Sistem Manajemen Aplikasi Rumah Sakit Terpadu (SMART). Aplikasi ini yang terhubung pada Rekam Medis Elektronik (RME).

Berikut sistem pendaftaran pasien pada SMART:



Gambar 1. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Langkah pertama yang dilakukan untuk *log in* ke menu/isi dari web tersebut. yaitu petugas memasukkan *username* serta *password* di sistem pendaftaran, selanjutnya ketik pada bagian oke.



Gambar 2. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

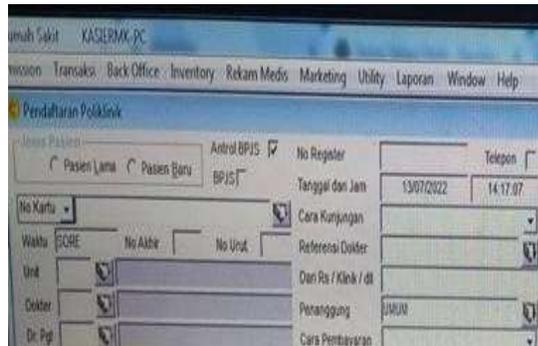
Pada tahapan untuk pendaftaran pasien baru rawat jalan, petugas memilih menu *Admission*, maka akan muncul menu pendaftaran dan antrian.

Kemudian Petugas memilih menu pendaftaran, maka akan muncul berbagai menu seperti yang ada di tampilan gambar 2. Petugas memilih menu pendaftaran rawat jalan, untuk pasien yang akan melakukan kunjungan rawat jalan. Dengan bentuk tampilan sebagai berikut :

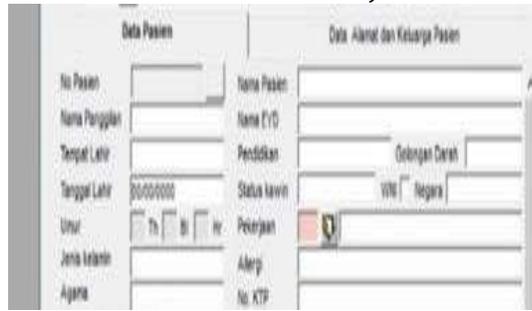
Gambar 3. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Petugas yaitu:

- Pada bagian atas petugas memilih jenis pasien, pilihan pasien baru.
- Petugas mengisi kolom waktu kedatangan pasien, pada saat pasien datang apakah saat pagi, sore, atau malam.
- Pada kolom No. Akhir dan No. Urut akan terisi secara otomatis berapa banyak pasien yang mendaftar ke poli tersebut.
- Pada kolom unit, petugas memilih Poli Klinik yang akan dituju oleh pasien.
- Pada kolom dokter, petugas mengisi nama dokter spesialis yang akan dituju oleh pasien.
- Pada kolom dr. pgt, petugas akan mengisi nama dokter spesialis pengganti jika dokter spesialis yang seharusnya praktek sedang cuti/tidak ada ditempat.
- Nomor register akan terisi secara otomatis ketika data di simpan.
- Pada kolom tanggal dan jam akan berisikan tanggal dan jam pada saat pasien mendaftar.
- Pada kolom cara kunjungan, petugas mengisi sesuai cara berkunjung pasien tersebut ke rumah sakit.
- Pada kolom referensi dokter, merupakan nama dokter rekomendasi/permintaan dari pasien.
- Pada kolom dari Rs/klinik/dll, petugas mengisi asal pasien tersebut/dimana tempat pasien tersebut sebelum melakukan rujukan.
- Pada kolom penanggung, petugas mengisi penanggung biaya dari pasien. Pada kolom cara pembayaran, petugas mengisi cara pembayaran pasien.



Gambar 4. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura



Gambar 5. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Tahapan 5 untuk mengisi data pasien.

- Pada kolom No. pasien, nomor akan terisi secara otomatis oleh sistem pada saat melakukan pendaftaran atau di *input* oleh petugas.
- Pada kolom nama panggilan, petugas mengisi nama panggilan pasien dengan melakukan wawancara kepada pasien.
- Pada kolom nama pasien, petugas mengisi nama pasien sesuai dengan yang ditulis oleh pasien pada data sosial dan melakukan wawancara kepada pasien agar menghindari kesalahan.
- Pada kolom nama EYD, nama pasien dengan menggunakan ejaan yang telah disempurnakan.
- Pada kolom tempat, tanggal lahir akan petugas *input* sesuai dengan data sosial yang telah diisi oleh pasien.
- Pada kolom umur, akan terisi secara otomatis apabila petugas sudah memasukkan tanggal lahir.
- Pada kolom jenis kelamin, petugas mengisi sesuai dengan jenis kelamin pasien.
- Pada kolom agama, petugas akan mengisi sesuai dengan agama yang dimiliki oleh pasien seperti yang tertera di data sosial/KTP.
- Pada kolom pendidikan, petugas akan mengisi sesuai dengan pendidikan terakhir pasien seperti yang tertera di data sosial dan apabila di data sosial tidak terisi maka petugas melakukan wawancara kepada pasien. Pada kolom golongan darah, petugas akan mengisi sesuai dengan golongan yang dimiliki kepada pasien.

- Pada kolom status kawin, petugas akan mengisi sesuai dengan status kawin yang diisi oleh pasien di data sosial dan apabila di data sosial tidak terisi maka petugas melakukan wawancara kepada pasien.
- Pada kolom WNI dan Negara, petugas akan memilih kolom WNI apabila pasien merupakan warga negara Indonesia dan apabila pasien merupakan warga negara asing maka petugas melakukan wawancara lalu menuliskannya.
- Pada kolom pekerjaan, petugas akan mengisi sesuai dengan pekerjaan yang diisi oleh pasien di data sosial dan apabila di data sosial tidak terisi maka petugas melakukan wawancara kepada pasien.
- Pada kolom alergi, petugas akan mengisi sesuai dengan alergi yang dimiliki oleh pasien dengan melakukan wawancara.
- Pada kolom No. KTP, petugas akan mengisi sesuai dengan No. KTP pasien.

The image shows a screenshot of a data entry form titled "Data Penanggung Jawab". The form contains several input fields and checkboxes. The fields are: "Nama" (Name), "PT" (Payment Type), "Temp" (Temporary/Permanent), "Jabatan" (Job Title), "Alamat" (Address), "No. kartu" (Card Number), and "Suku" (Tribe). There are also checkboxes for "No Tanggung" (No Responsibility) and "Jalan Pintas" (Shortcut). Below the "No. kartu" field, there are radio buttons for "Column Raster BPJS", "KTP", "BPJS", and "XX". At the bottom, there is a dropdown menu for "Bahasa" (Language) and a checkbox for "Buta huruf" (Illiterate).

Gambar 6. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Tahapan data penanggung jawab.

- Pada kolom nama, petugas mengisi nama pasien/nama penanggung jawab atas pembiayaan pasien.
- Pada kolom PT, petugas mengisi umum/pembayaran secara pribadi.
- Pada kolom jabatan, petugas mengisi jabatan penanggung biaya dengan melakukan wawancara.
- Pada kolom NIK, petugas mengisi NIK sesuai dengan yang ada di KTP si penanggung jawab.
- Pada kolom No. tanggungan, petugas akan mengisi dengan kata sendiri karena penanggung jawab sendiri yang akan membayarnya.
- Pada kolom alamat, petugas akan mengisi sesuai dengan alamat pasien atau dengan melakukan wawancara apabila penanggung jawab tidak tinggal dengan pasien.
- Pada kolom no. kartu dan jenis kelas, petugas akan mengisi apabila pasien datang dengan pembayaran BPJS sesuai dengan no. kartu dan jenis kelasnya.
- Pada kolom suku, petugas akan mengisi sesuai dengan suku pasien dengan cara petugas melakukan wawancara kepada pasien.
- Pada kolom bahasa, petugas akan mengisi bahasa yang digunakan oleh pasien.
- Pada kolom buta huruf, petugas akan melakukan wawancara dan akan memberi ceklis apabila pasien memiliki buta huruf.

Data Pasien		Data Alamat dan Keluarga Pasien	
Nama Pasien			
Alamat			
Kelurahan		Kecamatan	
Kota		Propinsi	
Kode Pos		Telepon	
Alamat Kantor		Kantor	
		Telepon	

Gambar 7. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Tahapan mengisi data alamat dan keluarga pasien:

- pada bagian data alamat pasien yaitu pada kolom alamat yang terdiri dari kelurahan, kecamatan, kota, propinsi dan kode pos, petugas akan mengisi melihat hari KTP pasien dan alamat pasien diinput dengan lengkap.
- Pada kolom telepon, petugas akan melakukan wawancara untuk pengisian nomor telepon pasien.
- Pada kolom kantor, alamat kantor dan telepon kantor, petugas akan mengisi sesuai dengan data sosial yang diisi oleh pasien pada data sosial ataupun dapat melakukan wawancara kepada pasien.

Data Keluarga	
Nama Ayah	Nama Ibu
Alamat Sementara	
Kode Pos	Telepon
Alamat Keluarga	Hubungan
Alamat	Telepon

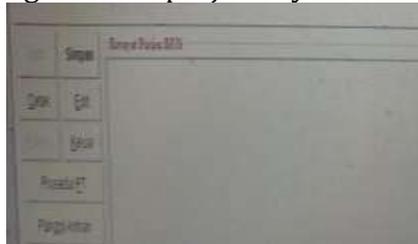
Gambar 8. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Tahapan untuk mengisi bagian data keluarga pasien:

- Pada kolom nama ayah dan nama ibu, petugas akan mengisi sesuai dengan yang ditulis pasien pada data sosial.
- Pada kolom alamat sementara, petugas akan mewawancarai pasien apakah keluarga/ayah dan ibu memiliki alamat yang sama atau tidak dengan pasien, apabila berbeda maka petugas mengisi alamat dengan lengkap.
- Pada kolom telepon, petugas mengisi nomor telepon dari ayah/ibu pasien.
- Pada kolom suami/istri, diisi sesuai dengan yang tela ditulis oleh pasien pada data sosial dan apabila pasien belum menika maka dapat dikosongkan.
- Pada kolom yang dapat dihubungi, petugas akan mengisi sesuai dengan yang ditulis oleh pasien pada data sosial dan data ini berguna agar apabila ada kejadian yang tidak diinginkan datang tiba-tiba maka pihak rumah sakit akan menghubunginya.
- Pada kolom hubungan dan nomor telepon, petugas akan mengisikan hubungan apa yang dimiliki oleh pasien dengan orang yang dapat dihubungi dan nomor telepon orang tersebut sesuai pada data sosial yang diisi oleh pasien dan dapat juga dengan

melakukan wawancara.

- Pada kolom alamat, petugas akan mengisi alamat lengkap orang yang dapat dihubungi sesuai dengan data sosial yang telah diisi oleh pasien dan melakukan wawancara kepada pasien guna memperjelasnya.



Gambar 9. SMART Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Tahapan terakhir yaitu:

- Klik pada bagian simpan, untuk menyimpan data yang sudah diinput
- Klik bagian edit, apabila ada data identitas pasien yang ingin diperbaiki.
- Klik pada bagian cetak, untuk mencetak slip identitas pasien.
- Langkah terakhir yaitu klik pada bagian keluar.

2. SPO Pendaftaran Pasien Baru Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura

Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura memiliki prosedur pendaftaran pasien rawat jalan (registrasi) ditetapkan pada tanggal 1 September 2019 Nomor: SPO/SP/03/001, Nomor Revisi: C. SPO merupakan standar atau sebuah pedoman tertulis yang digunakan untuk mendorong serta menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan, dengan tujuan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pelayanan, dengan memberikan langkah demi langkah yang telah disetujui dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Tabel 2. Daftar Tilik SPO Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Unit Pelayanan : Loker Pendaftaran pasien baru
 Judul SPO : Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (registrasi),
 Nomor : SPO/SP/03/1/001
 No. Revisi : C, Terbit: 1 September 2019

No	Prosedur/Langkah-Langkah	Jumlah Petugas	
		Dikerjakan	Tidak dikerjakan
1	Pasien mengambil nomor antrian	2	1
2	Mengisi formulir data sosial pasien	3	0
3	Pasien diwawancarai oleh petugas guna mendapatkan data identitas yang akan ditulis diberkas rekam medis	3	0
4	Data identitas di <i>entry</i> pada computer	3	0
5	Pasien memperoleh kartu pengenalan nomor rekam medis, yang harus dibawa pada setiap kunjungan berikutnya	3	0

Berdasarkan daftar tilik terhadap petugas yang menjalankan SPO pendaftaran pasien pada tabel 2, ditemukan bahwa dari 3 petugas tidak semua petugas mengerjakan sesuai SPO (satu petugas), langkah yang lainnya sudah berjalan dengan baik oleh seluruh petugas pendaftaran.

3. Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien Baru Pada Formulir Data Sosial dan Rekam Medis Elektronik serta Perbedaan Isi Formulir Data Sosial Dalam Entry Identitas Pasien Di RME

Tabel 3 Data Kelengkapan dan Perbedaan Isi Formulir data social dan isi data identitas pada RME

Lengkap Tidak Lengkap Tidak Lengkap Data Sosial Lengkap Lengkap

RME	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Nama Pasien	81	100%	0	0%	Nama pasien	81	100%	0	0%	Sesuai
Tempat tanggal lahir	78	96%	3	4%	Tempat lahir	80	99%	1	1%	Tidak Sesuai
-					Tanggal lahir	81	100%	0	0%	Tidak Sesuai
Umur	64	79%	17	21%	Umur	81	100%	0	0%	Sesuai
Alamat	79	98%	2	2%	Alamat pasien	71	88%	10	12%	Sesuai
Jenis kelamin	63	78%	18	22%	Jenis kelamin	81	100%	0	0%	Sesuai
Agama	70	86%	11	14%	Agama	78	96%	3	4%	Sesuai
No. KTP	60	74%	21	26%	Nomor KTP	74	77%	7	9%	Sesuai
-					Nomor rekam medis	81	100%	0	0%	Tidak Sesuai
-					Nomor telepon	72	89%	9	11%	Tidak Sesuai
-					Alergi	13	16%	68	84%	Tidak Sesuai
Pekerjaan	73	90%	8	10%	Pekerjaan	73	90%	8	10%	Sesuai
-					Alamat kantor	57	70%	24	30%	Tidak Sesuai
Pendidikan terakhir	29	36%	52	64%	Pendidikan terakhir	31	38%	50	62%	Sesuai
-					Golongan darah	17	21%	64	79%	Tidak Sesuai
Status perkawinan	62	77%	19	23%	Status perkawinan	61	75%	20	25%	Sesuai
-					Kebangsaan	81	100%	0	0%	Tidak Sesuai
Nama ayah/ibu	50	62%	31	38%	Nama ayah	36	64%	45	67%	Tidak Sesuai
-					Nama ibu	27	33%	54	67%	Tidak Sesuai
Nama suami/istri	70	86%	11	14%	Nama suami/istri	61	75%	20	25%	Sesuai
Nama penanggung biaya	65	80%	16	20%	Nama penanggung biaya					
Orang yang dapat dihubungi	62	77%	19	23%	Orang yang dapat dihubungi					
Hubungan dg orang yg dapat dihubungi	62	77%	19	23%	Hubungan dg orang yg dapat dihubungi					
Alamat orang yg dapat dihubungi	60	74%	21	26%	Alamat orang yg dapat dihubungi					
					mendaftar					

Nama petugas pendaftaran	15	19%	66	81%	-	Tidak Sesuai
TTD petugas pendaftaran	15	19%	66	81%	-	Tidak Sesuai
Nama pembuat data	78	96	3	4%	-	Tidak Sesuai
TTD pembuat data	81	100%	0	0%	-	Tidak Sesuai
Rata-Rata	62	76%	19	24%	Rata-Rata	65 80% 16 20%

Kelengkapan data sosial dan pengisian identitas pasien pada rekam medis elektronik dianalisis berdasarkan 81 sampel pada data sosial didapat presentase kelengkapan pengisian tertinggi pada nama pasien dan tanda tangan pembuat data yaitu sebanyak 81 sampel (100%) sedangkan presentase terendah pada data nama dan tanda tangan petugas pendaftaran yaitu sebanyak 15 sampel (19%). Rata-rata presentase kelengkapan pengisian formulir data sosial sebanyak 62 sampel (76%) dan ketidaklengkapan pengisian sebanyak 19 sampel (24%). Data yang tidak terisi dengan lengkap dikarenakan kurang ketelitian dari pasien/keluarga pasien dalam melakukan pengisian formulir data sosial mengisi secara terburu-buru sehinggabanyak yang terlewat. Ketidaklengkapan juga dapat dikarenakan pasien tidak membawa KTP/SIM dan juga bukan keluarga pasien yang melakukan pendaftaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solihin yang menyebutkan bahwa ketidaklengkapan pengisian identitas pasien dikarenakan pasien tidak membawa KTP pada saat melakukan pendaftaran dan orang lain yang mendaftarkan, kurangnya ketelitian petugas pendaftaran pada saat melakukan pengisian identitas pasien dan orang lain yang melakukan pendaftaran [7]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nuryani, untuk mengurangi terjadinya ketidaklengkapan dalam pengisian formulir data sosial pada saat pasien/keluarga pasien yang mengisi formulir ada baiknya petugas mendampingi dalam proses pengisiannya, petugas meminta identitas seperti KTP atau pengenalan identitas lainnya guna terciptanya pengisian data sosial yang lengkap dan petugas menanyakan kembali kepada pasien/keluarga pasien untuk memastikan dan melengkapi data yang masih kurang [9].

Sedangkan identifikasi kelengkapan data identitas pasien baru pada rekam medis elektronik di aplikasi SMART didapat presentase kelengkapan pengisian tertinggi terdapat pada data nama pasien, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, nomor rekam medis, tanggal dan jam mendaftar serta nama penanggung biaya yaitu sebanyak 81 sampel (100%) sedangkan presentase terendah terdapat pada data alergi yaitu sebanyak 13 sampel (16%). Rata-rata presentase kelengkapan data identitas pasien pada RME sebanyak 65 sampel (80%) dan ketidaklengkapan sebanyak 16 sampel (20%). Ketidaklengkapan pada RME dapat terjadi karena petugas tidak berusaha melengkapi data yang terdapat pada SMART. Tidak adanya peringatan/tanda data belum terisi dengan lengkap. Komputer yang digunakan pada saat *entry* data identitas pasien terkadang *buffering/ngelag*, jaringan terputus, dan terkadang petugas tidak bisa *login* ke halaman SMART sehingga memakan banyak waktu dalam *entry* data identitas pasien dapat menyebabkan ketidaklengkapan pada RME. Hal ini belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh PERMENKES dimana data harus terisi 100%.

Berdasarkan identifikasi perbedaan isi formulir data sosial dalam entry identitas pasien di RME, terdapat 21 data pada formulir data sosial dan ada 25 data pada identitas

pasien di RME. Oleh karena itu, terjadinya kesenjangan pengisian pada formulir data sosial dan pada RME, data yang terdapat pada RME lebih detail dibandingkan dengan yang ada di formulir data sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis terhadap isi formulir dan RME: terdapat 21 item isian pada formulir data sosial sedangkan pada identitas pasien di RME terdapat 25 item isian identitas pasien. Data item yang terdapat pada RME lebih detail dibandingkan dengan yang ada di formulir data sosial. Hasil penelitian pada pengisian data sosial, didapat: rata-rata presentase kelengkapan sebanyak 63 sampel (77%) dan rata-rata presentase ketidaklengkapan sebanyak 15 sampel (23%), hal ini dapat terjadi karena disebabkan kekurangtahuan pasien akan pentingnya data sosial. Hasil penelitian pada pengisian data identitas pasien di RME, didapat: rata-rata presentase kelengkapan sebanyak 65 sampel (80%) dan rata-rata presentase ketidaklengkapan sebanyak 16 sampel (20%), hal ini dapat terjadi karena tidak adanya peringatan/tanda pada data yang belum terisi lengkap.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan pikiran dalam membimbing, memberi masukan serta memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini serta rekan-rekan, pembimbing dilahan penelitian dan staf rumah sakit yang membantu dalam penelitian ini. Tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, N. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien," *Journal of Physical Therapy Science*, vol 9(1), pp.1–11, 2018.
- [2] Kemenkes RI. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit," pp.33–35, 2019.
- [3] Kemenkes RI. "permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008," In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*, vol.2008, p. 7, 2008.
- [4] Handiwidjojo, W. "Rekam Medis Elektronik," *Eksis*, vol. 02, pp. 36–41, 2009.
- [5] Indonesia KB. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- [6] Hidayah, A. N. "Penyelenggaraan Rekam Medis. Aep Nurul Hidayah". <https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2017/09/16/penyelenggaraan-rekam-medis-by-aep-nurul-hidayah/>, 2017.
- [7] Solihin, A."Tinjauan Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien Baru Rawat Jalan di RS Kanker Darmas,"
- [8] *Repository Universitas Esa Unggul*, vol.5(1), pp.43–54, 2020.
- [9] Wibowo, T. A. "Tinjauan Kelengkapan Data Pribadi Pasien Baru Di Dalam Rekam Medis Rawat Jalan RSUP Persahabatan Jakarta Timur," *Digilib Esa Unggul*, 2014.
- [10] Nuryani. "Tinjauan Kelengkapan Pengisian Data Sosial Pasien Baru Rawat Jalan Di RS. Siaga Raya Jakarta,"
- [11] *Digilib Esa Unggul*, 2012.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN